

BAB III

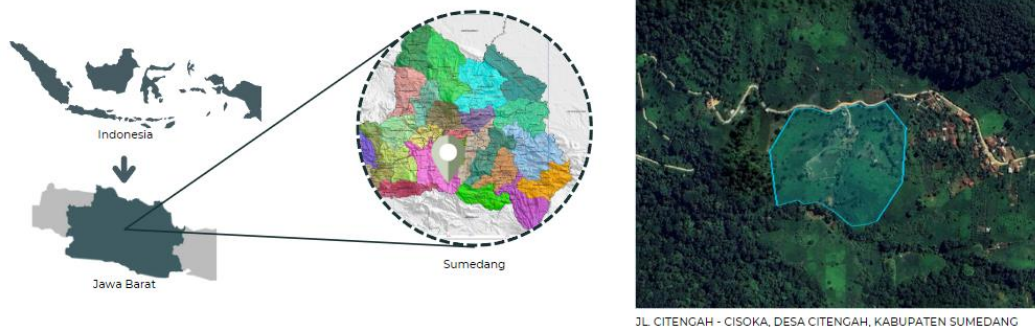
TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Penetapan Lokasi

Pemilihan lokasi perancangan berada di Kabupaten Sumedang tepatnya di Desa Citengah hal ini dikarenakan pemerintah Kabupaten Sumedang sedang mengembangkan potensi wisata salah satunya adalah desa wisata. Salah satu desa wisata yang terdapat di Sumedang yaitu di Desa Citengah. Namun dalam mengembangkan desa wisata terdapat aspek yang harus terintegrasi yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenities (Kemenparekraf, 2021a). Berdasarkan hal tersebut di desa Citengah belum mencukupi aspek yang harus ada di desa wisata yaitu akomodasi penginapan, sehingga perlu adanya perancangan lebih lanjut akan hal tersebut. Selain itu, Desa Citengah memiliki jarak yang cukup jauh dari Sumedang kota yaitu sekitar 11 km dengan waktu tempuh 30 menit oleh kendaraan bermotor. Maka dari itu perancangan Vila & resor di Desa Citengah menjadi salah satu solusi akan hal tersebut, mengingat terdapat potensi wisata alam yang melimpah sehingga dapat dimanfaatkan oleh akomodasi Vila & resor.

3.2. Penetapan Lokasi

Lokasi perancangan berada di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. Hal ini dikarenakan pada lokasi tersebut sudah menjadi kawasan wisata alam dan masuk ke Blok C dengan peruntukan sebagai pengembangan pariwisata berupa wisata alam, budaya, dan buatan, sehingga perlu dikembangkan dengan adanya akomodasi penginapan.



Gambar 3.1 Lokasi Tapak Perancangan

(Sumber: Google Earth, 2023)

Luas dari lokasi perancangan sebesar 5 hektar dengan fungsi sebagai akomodasi penginapan, rekreasi, dan wisata alam. Terdapat potensi tapak yang menjadi alasan terpilihnya lokasi tersebut dan menyesuaikan dengan aspek-aspek pada *Restorative Environment Design*.

Tabel 3.1 Potensi Tapak

Lokasi Site	Desa Citengah, Kabupaten Sumedang
Peruntukan Lahan	Pengembangan Pariwisata

Kepadatan Penduduk	Rendah
Aksesibilitas	Jauh dari pusat kota
Visibilitas	Zona tidak padat aktivitas
Utilitas	Kurang lengkap tidak ada akomodasi penginapan, namun terdapat sumber mata air
Kelebihan	Potensi wisata pegunungan, terdapat desa wisata, terdapat air terjun di sekitar tapak
Kekurangan	Akses jalan yang cukup terjal namun sudah diaspal, dan jarak lokasi tapak ke pusat kota sangat jauh
Objek Wisata	Air terjun, wisata crafting, wisata alam, desa wisata dan pegunungan
Aspek Dukungan	Iklim tropis, lahan kosong, pegunungan

3.3. Kondisi Fisik Lokasi

3.3.1 Kondisi Geografis

Lokasi perancangan berada di 6.928162 LS dan 107.970655 BT serta berada di daerah pegunungan dan jalan Citengah Cisoka. Lokasi tapak memiliki perbatasan dengan:

- a. Utara : Jalan
- b. Selatan : Lahan kosong
- c. Timur : Lahan kosong dan pemukiman warga
- d. Barat : Perkebunan teh

3.3.2 Aksesibilitas

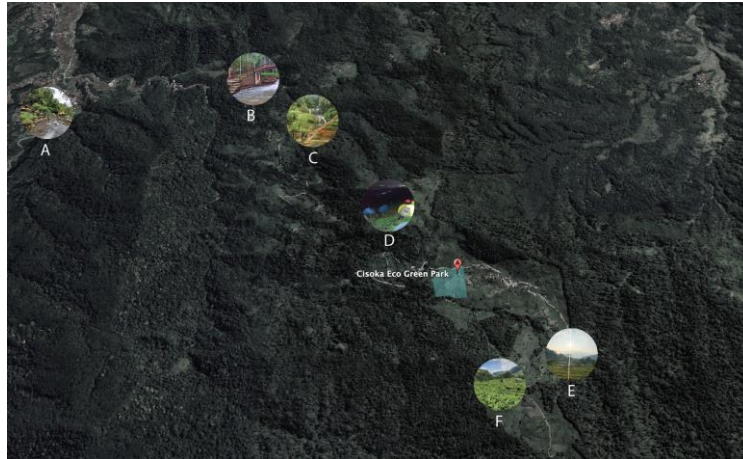


Gambar 3.2 Aksesibilitas

(Sumber: Google Earth, 2023)

Lokasi tapak hanya memiliki satu jalan yaitu Jl. Citengah-Cisoka Kabupaten Sumedang dengan lebar jalan sekitar 6,5 m serta dapat dilalui oleh kendaraan bermotor yaitu mobil dan motor.

3.3.3 Potensi Lingkungan



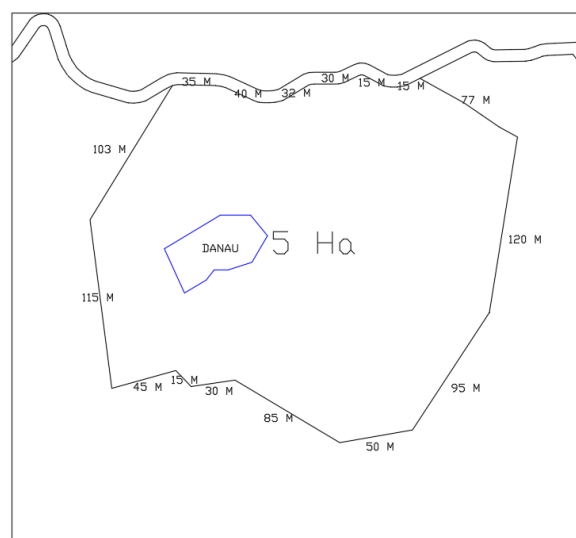
Gambar 3.3 Potensi Lingkungan

(Sumber: Google Earth, 2023)

Beberapa lokasi yang dapat menjadi penunjang dari lokasi tapak diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Putri River Inn dan Khalana Villa (5,9 km)
- b. Objek Wisata Alam Nabawadataala (3,9 km)
- c. Curug Gorobog (3,5 km)
- d. Cilantung Camping Ground (2,1 km)
- e. Cisoka Hill (1,1 km)
- f. Perkebunan Teh Cisoka (1,3 km)

3.4. Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat



Gambar 3.4 Ukuran Tapak

(Sumber: Google Earth, 2023)

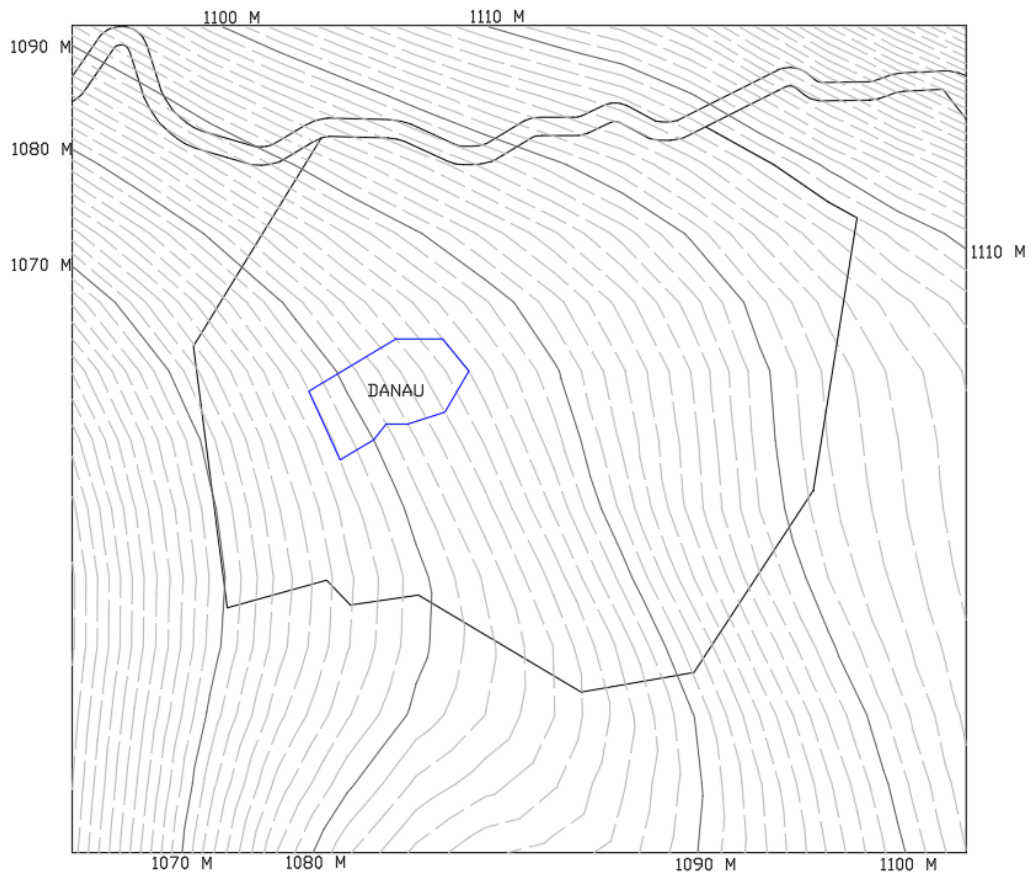
Lokasi perancangan berada di Jalan Citengah-Cisoka, Desa Citengah, Kabupaten Sumedang dengan ketentuan regulasi sebagai berikut (Perbup Sumedang, 2020):

- a. Luas lahan : 50.000 m²
- b. KDB : maksimal 40%
: 40% x 50.000 m² = 20.000 m²
- c. KLB : 0,8
: 0,8 x 50.000 m² / KDB = 2 lantai
- d. KDH : minimal 40%
: 40% x 50.000 m² = 20.000 m²

3.5. Analisis Tapak

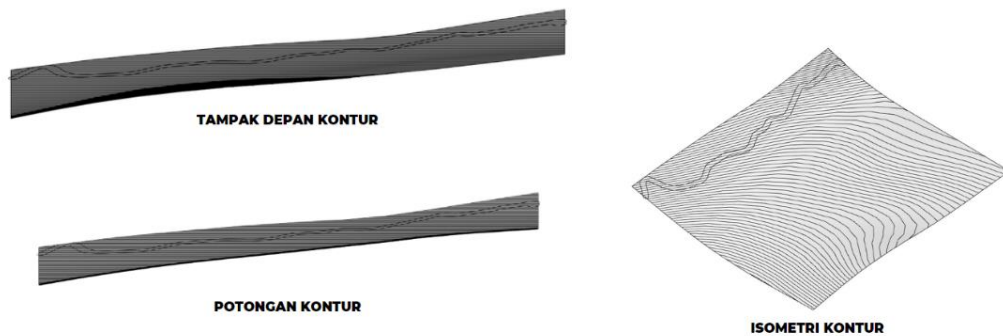
Berisi minimal: topografi, utilitas lingkungan, kebisingan, lalu lintas di sekitar tapak dll yang diikuti dengan respons desain.

3.5.1 Topografi



Gambar 3.5 Topografi

(Sumber: Google Earth, 2024)



Gambar 3.6 Analisa Kontur

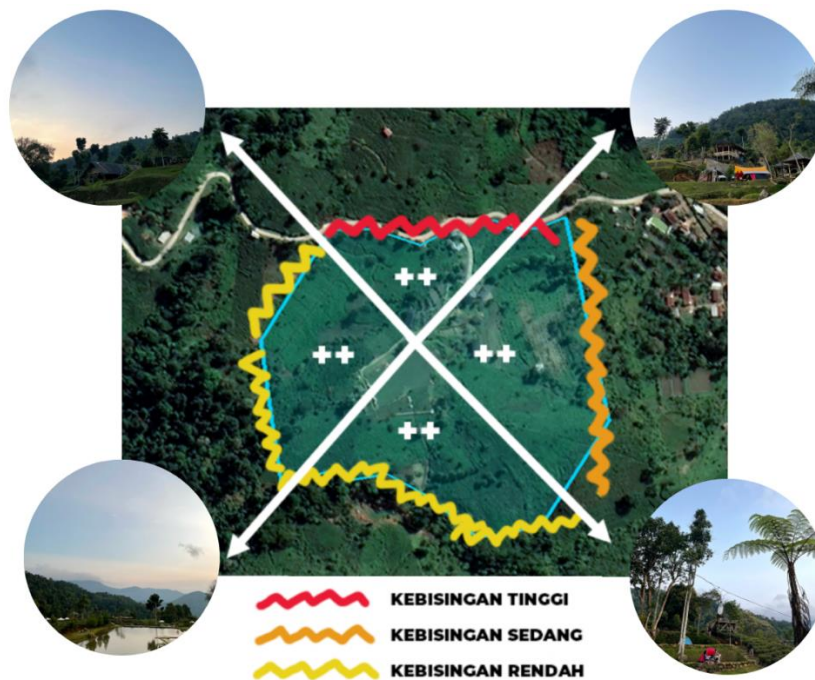
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)

Tapak berada di ketinggian 1070-1100 mdpl dan memiliki kontur yang cukup beragam di sekeliling tapak, sehingga dalam proses perancangannya akan meminimalisir perubahan kontur untuk menjaga kealamiannya dan memperhatikan zoning.

- **Sintesis:**

Menggunakan sistem struktur yang sesuai dengan lahan berkontur yaitu panggung, selain menyesuaikan dengan kontur, struktur ini juga menyesuaikan dengan konsep perancangan Restorative Environment Design agar tidak mengubah kontur terlalu banyak.

3.5.2 Kebisingan dan View



Gambar 3.7 Kebisingan dan View pada Tapak

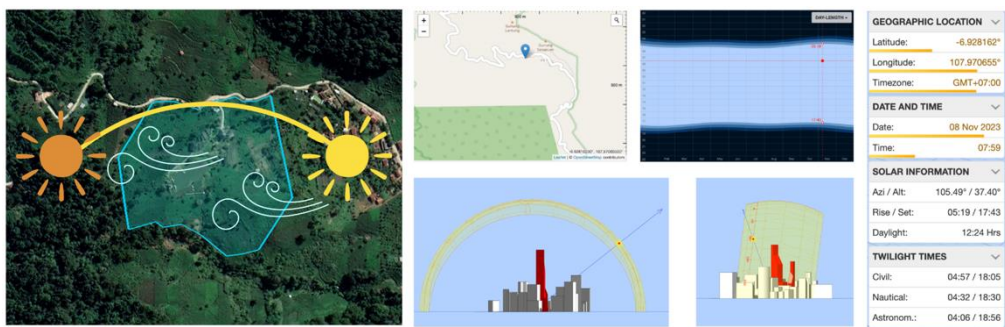
(Sumber: Google Earth, 2023)

Berdasarkan analisis, kebisingan di sekitar tapak terbilang cukup rendah, hanya di bagian utara yang memiliki kebisingan tinggi dikarenakan jalan utama yang dilalui oleh kendaraan bermotor. View pada sekeliling tapak memiliki view yang bagus karena dikelilingi oleh alam. Sehingga pada proses perancangannya perlu adanya bukaan yang cukup besar untuk memaksimalkan potensi view tanpa terganggu dengan kebisingan di sekitar tapak.

- **Sintesis:**

Pada bangunan diberi bukaan yang cukup banyak untuk memaksimalkan potensi tapak ke dalam bangunan. Namun, dalam menanggulangi kebisingan di dalam tapak, menggunakan beberapa vegetasi untuk meminimalisir kebisingan.

3.5.3 Iklim



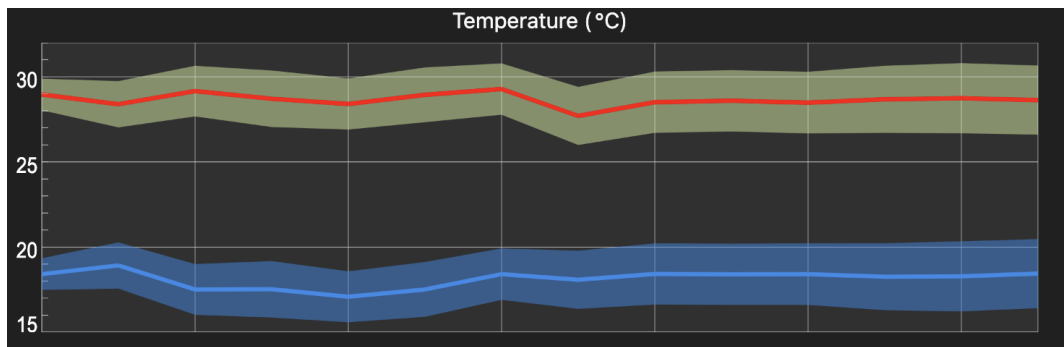
Gambar 3.8 Lintasan Matahari

(Sumber: Andrewmarsh.com, 2023)

Berdasarkan analisis menggunakan 3D sun-path, didapatkan bahwa matahari terbit pada pukul 05.19 WIB dan terbenam pada pukul 17.43 WIB. Kawasan tapak berada di kawasan terbuka sehingga mendapat pencahayaan matahari secara langsung selama 12 jam 24 menit.

- **Sintesis:**

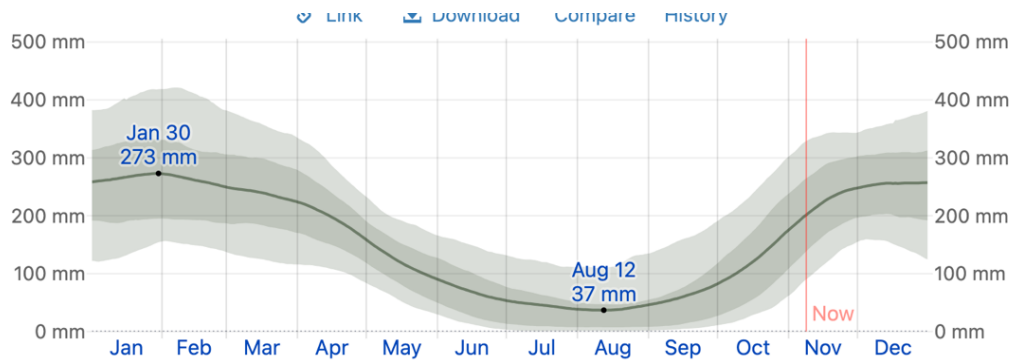
Orientasi bangunan tidak mengacu pada arah matahari namun pada view sekitar tapak, sehingga terdapat beberapa titik yang terkena matahari berlebih. Maka dari itu, untuk meminimalisir matahari berlebih menggunakan sunshading dan juga vegetasi.



Gambar 3.9 Rata-rata Suhu

(Sumber: meteoblue, 2023)

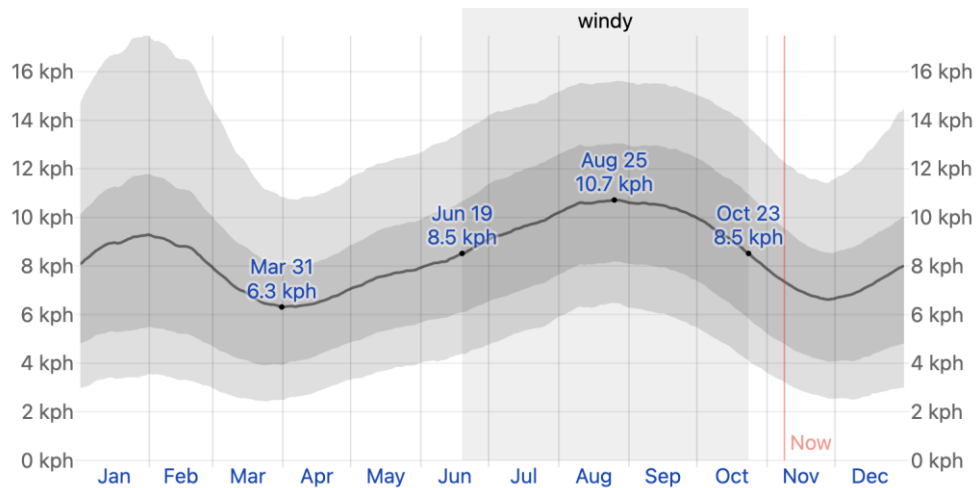
Suhu tertinggi pada tapak yaitu dapat mencapai 29° C, sedangkan suhu terendah pada tapak dapat mencapai pada 17° C. Sehingga pada tapak ini cukup terasa langsung karena tapak berada di kawasan terbuka.



Gambar 3.10 Rata-rata Curah Hujan

(Sumber: weatherspark, 2023)

Pada area tapak akan mengalami curah hujan tinggi di bulan November hingga akhir bulan april yaitu sebesar 273 mm – 198,5 mm. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai perairan di lokasi tapak melalui *rain water harvesting*.



Gambar 3.11 Rata-rata Kecepatan Angin

(Sumber: weatherspark, 2023)

Pada area tapak kecepatan angin tertinggi berada di bulan Agustus dengan 10,7 km/jam dan terendah berada di bulan Maret dengan 6,3 km/jam. Rata-rata angin bergerak dari arah timur. Sehingga hal ini akan membantu penghawaan alami pada bagian dalam bangunan.